

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik peneliti dari hasil penelitian ini pada 20 lansia penderita gout pada tanggal 20 – 27 Mei 2019 dengan menggunakan beberapa analisis antara lain:

1. Karakteristik lansia penderita gout di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya mayoritas berusia 65-74 tahun atau lanjut usia (65%) serta jenis kelamin perempuan (55%).
2. Sebagian besar tingkat nyeri sendi kelompok kontrol pengukuran *pretest* memiliki tingkatan nyeri berat (60%) dan pengukuran *posttest* memiliki tingkatan nyeri berat (70%), sedangkan sebagian besar tingkatan nyeri sendi kelompok intervensi pengukuran *pretest* memiliki tingkatan nyeri sedang (70%) dan pengukuran *posttest* memiliki tingkatan nyeri ringan (80%).
3. Perbedaan signifikan terjadi antara tingkat nyeri sendi pengukuran *pretest* dan *posttest* pada kelompok intervensi ( $p=0,004$ )
4. Perbedaan tidak signifikan antara tingkat nyeri sendi pengukuran *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol ( $p=0,317$ ).
5. Perbedaan signifikan terjadi pada tingkat nyeri sendi *posttest* antara kelompok intervensi dengan kontrol ( $p=0,00$ ).

6. Terdapat efektivitas kompres bawang merah terhadap tingkat nyeri sendi pada lansia penderita gout

## B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dari penelitian yang telah dilakukan dengan kompres bawang merah (*allium cepa var aggregatum*) terhadap tingkat nyeri sendi pada lansia penderita gout di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya pada tanggal 20-27 Mei 2019, antara lain:

1. Bagi Lansia

Bagi lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya dapat menggunakan kompres bawang merah dalam membantu mengurangi masalah nyeri sendi yang dialami.

2. Bagi Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya

Kompres bawang merah dapat menjadi salah satu pilihan manajemen nyeri sendi non-farmakologis dalam mengurangi nyeri sendi lansia penderita gout untuk meningkatkan pelayanan mandiri keperawatan, sehingga dapat menjadi program sebagai pengobatan non-farmakologi sebagai pengganti dari obat analgesik.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Kompres bawang merah dapat menjadi bahan pembelajaran dalam ruang lingkup Keperawatan Komunitas terkait pemanfaatan tanaman tradisional sebagai terapi nonfarmakologi yang murah, mudah dilakukan, dan efektif.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi penelitian terkait dalam pengembangan ilmu keperawatan tentang kompres bawang merah sebagai manajemen nyeri non-farmakologi dengan membandingkan perbedaan tingkat nyeri *posttest* antara kelompok yang diberikan kompres bawang merah dengan kelompok yang diberikan manajemen nyeri non-farmakologi lainnya seperti kompres jahe merah. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperhitungkan jadwal obat analgesik yang dikonsumsi responden, sehingga penurunan nyeri yang terjadi sesudah diberikan intervensi hasilnya tidak rancu. Selain itu juga, responden dikumpulkan dalam satu ruangan dan asisten lebih dari dua dalam melakukan penelitian supaya waktunya homogen. Dosis bawang merah sebaiknya di tambah lagi (50 gram).